

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT DYSMENORRHEA IN ADOLESCENTS IN SMK N 6 YOGYAKARTA

Maulida Husna Fadilah¹, Niken Meilani², Yuliantisari Retnaningsih³

*^{1,2,3}Departement of Midwefery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta*

Email: maulidafadilah07@gmail.com, nikenbundaqueena@gmail.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *Dysmenorrhea is pain in the pelvic area at the bottom to the back during menstruation and is caused by increased production of a chemical called prostaglandin or lower abdominal cramps accompanied by pain and an imbalance of the hormone progesterone in the blood.*

Objective: *To knowing the description of the level of knowledge about dysmenorrhea in teenage girl in SMK N 6 Yogyakarta.*

Method: *Descriptive research with cross sectional. The subjects of the study were 115 class XI adolescents from the Culinary Department. The research was conducted in February 2023, measurement using a questionnaire. Analysis using frequency distribution and cross table.*

Result: *The level of knowledge of the majority of respondents wih sufficient knowledge was 67.8% Some of the respondents aged 15-17 years were 90.4%, fathers with secondary education wer 61.7%, mothers with secondary education were 70.4%, did not exercise regularly 82.6%, routinely consuming blood-boosting tablets is 60%, information throught the media is 74.8%, and use of non-pharmacological therapy is 77.4%. Based on the age of 15-17 years, they have a sufficient level of knowledge about dysmenorrhea 70.5%. The last education level of the father, namely secondary education, has a sufficient level of knowledge 70.4%. The last education level of mother, namely secondary education, has a sufficient level of knowledge 71.6% of respondents sometimes do regular sport, have sufficients level of knowledge 65%, the average respondent consumes tablets plus blood has a sufficient level of knowledge 69.6%. Information sources obtained by respondents mostly get information through the media have a sufficient level of knowledge that is 66.3%, and the average respondent using non-pharmacological therapy has a sufficient level of knowledge that is 71.9%.*

Conclusion: *The level of knowledge of young women is mostly knowledgeable enough respondents.*

Key Word: *Knowledge, Adolescent, Dysmenorrhea*

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 6 YOGYAKARTA

Maulida Husna Fadilah¹, Niken Meilani², Yuliantisari Retnaningsih³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: maulidafadilah07@gmail.com, nikenbundaqueena@gmail.com,
yuliantisari@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenorea merupakan nyeri pada daerah panggul di bagian bawah sampai ke punggung pada saat menstruasi dan disebabkan produksi zat kimia yang bernama prostaglandin yang meningkat atau kram perut bawah disertai dengan nyeri dan ketidak seimbangan hormon progesterone dalam darah.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri di SMK N 6 Yogyakarta.

Metode: Penelitian deskriptif dengan *cross sectional*. Subjek penelitian remaja kelas XI Jurusan Tata Boga sebanyak 115 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2023, pengukuran dengan menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan distribusi frekuensi dan tabel silang.

Hasil: Tingkat pengetahuan sebagian besar responden berpengetahuan cukup 67,8%. Sebagian responden berusia 15-17 tahun yaitu 90,4%, ayah berpendidikan menengah yaitu 61,7%, ibu berpendidikan menengah yaitu 70,4%, tidak rutin melakukan olahraga yaitu 82,6%, rutin mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu 60%, informasi melalui media yaitu 74,8%, dan penggunaan terapi Non Farmakologi yaitu 77,4%. Berdasarkan usia responden 15 – 17 tahun memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang dismenorea yaitu 70,5%. Tingkat pendidikan terakhir ayah yaitu berpendidikan menengah memiliki tingkat pengetahuan cukup 70,4%. Tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu berpendidikan menengah memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 71,6%. Responden kadang-kadang melakukan olahraga rutin memiliki tingkat pengetahuan cukup 65%. Responden rata rata mengkonsumsi tablet tambah darah memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 69,6%. Sumber informasi yang didapatkan responden sebagian besar mendapatkan informasi melalui media memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 66,3%, dan responden rata rata menggunakan terapi Non farmakologi memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 71,9%.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja putri sebagian besar responden berpengetahuan cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Dismenorea